

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada setiap tahunnya diperkirakan 20 juta orang terinfeksi oleh virus dengue, dari jumlah tersebut 24.000 orang merupakan anak-anak yang menjadi korban virus ini (World Health Organization, 1999).

DHF ini merupakan penyakit yang berlangsung akut dan dapat menyerang orang dewasa maupun anak-anak tetapi lebih banyak menimbulkan korban pada anak-anak berusia di bawah 15 tahun (World Health Organization, 1999) atau pada usia antara 2 sampai 15 tahun (Nimmannitya, 1996).

DHF ini disebabkan oleh virus dengue, dimana virus ini akan masuk ke dalam tubuh manusia melalui perantara nyamuk *Aedes aegypti* (tersering) maupun *Aedes albopictus* dan kemudian akan terserang demam selama kurang lebih 4-5 hari. Dalam penularannya nyamuk *Aedes aegypti* ini terlebih dahulu harus menggigit penderita DHF, yang kemudian virus akan masuk ke tubuh nyamuk dan menetap dalam sungutnya. Bila nyamuk yang infeksius ini menggigit orang yang sehat maka virus dengue akan dipindahkan dari sungut nyamuk masuk ke dalam tubuh orang yang sehat tersebut sehingga akan mengidap DHF.

Kasus DHF ini lebih sering terjadi pada waktu musim penghujan, dimana perubahan musim dari kemarau ke penghujan akan mempengaruhi pola makan, reproduksi nyamuk dan meningkatkan kepadatan populasi nyamuk vektor.

Angka kejadian DHF akan meningkat terutama pada daerah dengan kejenuhan populasi manusia yang tinggi, jarak antar rumah yang demikian dekat, tempat tinggal dengan bangunan bertingkat dan juga terutama pada area dengan tempat tinggal beratap tunggal dapat menjadi signifikan epidemiologis (World Health Organization, 1999).

Penyakit demam berdarah dengue (DHF/ *Dengue Hemorrhagic Fever*) di kota Bandung ini khususnya di Rumah Sakit Borromeus merupakan suatu penyakit infeksius yang tertinggi diantara penyakit infeksius lainnya seperti

tuberkulosis, demam tipoid, gastroenteritis, hepatitis, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), campak dan lain-lain yang terjadi selama tahun 2001. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa terdapat 2554 kasus DHF yang terjadi selama tahun 2001, sedangkan untuk penyakit infeksi lainnya seperti demam tipoid hanya berjumlah 1637 kasus, tuberkulosis berjumlah 502 kasus, gastroenteritis 721 kasus, hepatitis 715 kasus, ISPA 63 kasus, dan campak 24 kasus.

Untuk mengetahui validitas dari penyakit DHF yang terjadi di Indonesia khususnya kota Bandung, maka dilakukan pengumpulan data dengan ruang lingkup yang lebih kecil, yaitu data yang diambil dari Medikal Rekord Rumah Sakit Santo Borromeus selama periode Januari sampai Desember tahun 2001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui juga pada bulan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pada wilayah tempat tinggal apa angka kejadian DHF tertinggi serta dapat mengetahui jumlah kematian DHF yang terbanyak perbulannya di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001. Dengan mengetahui pola musim di lihat dari bulan saat penderita dirawat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan wilayah yang sering terjadi DHF di Rumah Sakit Santo Borromeus pada periode tersebut, diharapkan data ini dapat digunakan bagi kepentingan Rumah Sakit yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian karya tulis ilmiah selanjutnya.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Pada bulan apakah angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 ?
- 2) Pada bulan apakah jumlah kematian DHF yang terbanyak di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 ?
- 3) Pada usia berapakah angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 ?
- 4) Pada jenis kelamin apakah angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 ?

- 5) Pada pekerjaan apakah angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001 ?
- 6) Pada wilayah tempat tinggal apakah angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001

1.3. Maksud dan Tujuan

- 1) Mengetahui pada bulan apa angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.
- 2) Mengetahui pada bulan apa jumlah kematian DHF yang terbanyak di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.
- 3) Mengetahui pada usia berapa angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.
- 4) Mengetahui pada jenis kelamin apa angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.
- 5) Mengetahui pada pekerjaan apa angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.
- 6) Mengetahui pada wilayah tempat tinggal apa angka kejadian DHF tertinggi di Rumah Sakit Santo Borromeus periode Januari sampai Desember tahun 2001.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui bulan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan wilayah yang tersering terserang DHF serta bulan yang paling banyak terjadinya kematian dari DHF ini diharapkan data-data tersebut dapat digunakan untuk kepentingan rumah sakit yang bersangkutan, dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat digunakan pula dalam usaha pencegahan, pengobatan dan pemberantasan vektornya.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian bersifat survei deskriptif dengan pengambilan data rekaman medik secara retrospektif terhadap kasus-kasus DHF yang dirawat di Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung periode Januari sampai Desember tahun 2001.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Penelitian dilakukan di bagian Medikal Rekord Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung, pembuatan karya tulis ilmiah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Waktu : Pembuatan karya tulis ilmiah ini dilakukan selama bulan Februari sampai Juni 2002.